Mekar: Jurnal Dinamika Manajemen dan Akuntansi Modern
Volume: 1, Nomor: 3, (2026), September: 1193 - 1200
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Mekar/article/view/450
E-ISSN: 3124-890X

PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP PEMBIAYAAN UMKM PADA PT. BPRS RAHMAH HIJRAH AGUNG LHOKSEUMAWE

Sulvio Berlus Coni Sihombing[1], Hismendi[2], Dwi Meilvinasvita[3], Yeni Irawan[4], Teuku Zulkarnain[5], Diana[6]
Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia [1,2,3,4,5,6]
Corresponding Author: *sulvioconi@gmail.com[1*]*

Info Artikel
Received: *15 Agustus 2026*
Revised : *24 Agustus 2026*
Accepted: *30 Agustus 2026*
Published: *07 September 2026*

Keywords: *FDR, ROA, CAR, NPF, MSME Financing, BPRS.*

Abstract
This study aims to analyze the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Financing (NPF) on MSME financing at PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung in Lhokseumawe City during 2015–2025. This quantitative study uses secondary annual financial report data and multiple linear regression analysis. The results show that FDR, ROA, CAR, and NPF simultaneously have a significant effect on MSME financing (F = 12.674; Sig. = 0.004), with R Square of 0.894. Partially, FDR has no significant effect, while ROA and NPF have a negative and significant effect and CAR has a positive and significant effect on MSME financing. These findings indicate that capital adequacy and financing risk management are important in maintaining the BPRS's capacity to distribute financing to the MSME sector.

Kata Kunci*:* FDR, ROA, CAR, NPF, Pembiayaan UMKM, BPRS.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap pembiayaan UMKM pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung di Kota Lhokseumawe selama periode 2015–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, ROA, CAR, dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM (F = 12,674; Sig. = 0,004) dengan R Square sebesar 0,894. Secara parsial, FDR tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan serta CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal dan pengendalian risiko pembiayaan merupakan faktor penting dalam menjaga kemampuan BPRS menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian karena berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penguatan aktivitas ekonomi daerah. Di Kota Lhokseumawe, perkembangan UMKM menunjukkan kecenderungan meningkat, tetapi pertumbuhan jumlah usaha belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan permodalan dan akses terhadap pembiayaan formal. Kondisi tersebut menjadikan lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), penting dalam menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung merupakan lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Kota Lhokseumawe dan memiliki fungsi intermediasi dalam menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada sektor produktif, termasuk UMKM. Kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh permintaan nasabah, tetapi juga oleh kondisi internal bank yang tercermin dalam rasio kinerja keuangan. Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) mencerminkan kemampuan intermediasi dan likuiditas; Return on Assets (ROA) mencerminkan profitabilitas; Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kecukupan modal; sedangkan Non-Performing Financing (NPF) menunjukkan kualitas pembiayaan dan risiko pembiayaan bermasalah.

Fenomena pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung selama 2015–2025 menunjukkan adanya perubahan yang cukup besar pada rasio kinerja dan penyaluran pembiayaan UMKM. Rata-rata FDR sebesar 87,997%, ROA sebesar 1,283%, CAR sebesar 24,777%, dan NPF sebesar 12,146%. Pembiayaan UMKM meningkat dari sekitar Rp9,76 miliar pada 2015 menjadi sekitar Rp37,04 miliar pada 2023, kemudian menurun menjadi sekitar Rp20,00 miliar pada 2025. Tingginya NPF pada akhir periode, khususnya 43,19% pada 2025, menjadi fenomena penting yang berpotensi membatasi ekspansi pembiayaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki hubungan dengan kinerja dan kemampuan penyaluran pembiayaan BPRS. Sulmita (2024) menemukan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung. Zarkasyi dkk. (2024) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dapat meningkatkan perkembangan usaha dan modal UMKM. Penelitian lain mengenai BPRS juga menunjukkan bahwa CAR, ROA, FDR, dan NPF dapat menjadi indikator penting dalam menjelaskan kondisi keuangan dan penyaluran pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh FDR, ROA, CAR, dan NPF terhadap pembiayaan UMKM pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung Kota Lhokseumawe, baik secara parsial

maupun simultan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris mengenai faktor internal bank yang berkaitan dengan kemampuan BPRS dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian adalah PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung di Kota Lhokseumawe. Data yang digunakan berupa data sekunder tahunan periode 2015–2025, sehingga terdapat 11 observasi. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi dan sumber pendukung yang digunakan dalam skripsi.

Variabel independen terdiri atas FDR (X1), ROA (X2), CAR (X3), dan NPF (X4), sedangkan variabel dependen adalah pembiayaan UMKM (Y). Pembiayaan UMKM diukur berdasarkan total nominal pembiayaan produktif yang disalurkan kepada sektor UMKM dan ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural. FDR dihitung dari total pembiayaan dibandingkan dengan dana pihak ketiga dikalikan 100%; ROA dari laba sebelum pajak dibandingkan total aset dikalikan 100%; CAR dari modal dibandingkan aktiva tertimbang menurut risiko dikalikan 100%; dan NPF dari pembiayaan bermasalah dibandingkan total pembiayaan dikalikan 100%.

Data dianalisis menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Persamaan model penelitian adalah $Y = \alpha + \beta1FDR + \beta2ROA + \beta3CAR + \beta4NPF + e$. Uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1. *Hasil statistik deskriptif*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
FDR	11	64,69	103,94	87,997	12,981
ROA	11	-6,24	10,48	1,283	3,844
CAR	11	13,41	37,78	24,777	8,593
NPF	11	4,24	43,19	12,146	12,016

Pembiayaan UMKM	11	6,990	7,569	7,397	0,176

Sumber: Olah Data Penelitian (2026)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan variasi kondisi kinerja keuangan selama 2015–2025. FDR memiliki rata-rata 87,997% dengan nilai maksimum 103,94%. ROA memiliki rata-rata 1,283% dan menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi, bahkan mencapai -6,24%. CAR memiliki rata-rata 24,777%, sedangkan NPF memiliki rata-rata 12,146% dengan maksimum 43,19%. Rata-rata NPF yang relatif tinggi menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan menjadi tantangan utama bagi bank selama periode pengamatan. Pembiayaan UMKM memiliki rata-rata logaritma 7,397 dengan standar deviasi 0,176.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance seluruh variabel berada di atas 0,10 dan VIF berada di bawah 10, yaitu FDR 2,526; ROA 2,894; CAR 2,090; dan NPF 2,582. Dengan demikian tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji autokorelasi menghasilkan Durbin-Watson sebesar 2,558. Dengan n = 11 dan k = 4, nilai tersebut berada pada rentang yang dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi FDR 0,534, ROA 0,702, CAR 0,318, dan NPF 0,547; seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. *Regresi Linier Berganda*

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	7,486	0,250	—	29,964	0,000
FDR	-0,002	0,003	-0,178	-0,844	0,431
ROA	-0,040	0,010	-0,862	-3,815	0,009
CAR	0,015	0,004	0,724	3,770	0,009
NPF	-0,016	0,003	-1,084	-5,079	0,002

Sumber: Olah Data Penelitian (2026)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 7,486 − 0,002FDR − 0,040ROA + 0,015CAR − 0,016NPF. Koefisien FDR negatif tetapi tidak signifikan. Koefisien ROA negatif dan signifikan, CAR positif dan signifikan, sedangkan NPF negatif dan signifikan.

Koefisien Determinasi dan Uji Simultan

Tabel 3. *Hasil Uji Simultan*

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	F	Sig.
0,946	0,894	0,824	0,07403	12,674	0,004

Sumber: Olah Data Penelitian (2026)

Nilai R Square sebesar 0,894 menunjukkan bahwa FDR, ROA, CAR, dan NPF secara bersama-sama mampu menjelaskan 89,4% variasi pembiayaan UMKM, sedangkan 10,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil uji F sebesar 12,674 dengan signifikansi 0,004 < 0,05 menunjukkan bahwa keempat rasio tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Pembahasan

Pengaruh FDR terhadap pembiayaan UMKM. Hasil uji t menunjukkan FDR memiliki koefisien -0,002 dan signifikansi 0,431, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan intermediasi secara agregat tidak secara otomatis meningkatkan pembiayaan khusus UMKM. FDR dapat mencerminkan total penyaluran dana bank, sementara alokasi pembiayaan dapat dipengaruhi oleh selektivitas debitur, kualitas aset, kebutuhan likuiditas, dan segmen pembiayaan yang dipilih bank.

Pengaruh ROA terhadap pembiayaan UMKM. ROA berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien -0,040 dan signifikansi 0,009. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA dalam periode penelitian justru berkaitan dengan penurunan pembiayaan UMKM. Pola data mendukung temuan tersebut: pada 2015 ROA mencapai 7,61% ketika pembiayaan UMKM berada pada tingkat terendah, sedangkan pada 2021–2022 pembiayaan UMKM relatif tinggi ketika ROA hanya sekitar 1,47%–1,57%. Secara empiris, kondisi tersebut dapat mencerminkan kecenderungan manajemen untuk lebih selektif terhadap pembiayaan berisiko ketika berorientasi mempertahankan profitabilitas.

Pengaruh CAR terhadap pembiayaan UMKM. CAR berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,015 dan signifikansi 0,009. Artinya, peningkatan kecukupan modal berkaitan dengan peningkatan kemampuan penyaluran pembiayaan UMKM. Modal berfungsi sebagai penyangga risiko sehingga kecukupan modal memberikan ruang bagi bank untuk mempertahankan dan mengembangkan aktivitas pembiayaan.

Pengaruh NPF terhadap pembiayaan UMKM. NPF berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien -0,016 dan signifikansi 0,002. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah, semakin besar sumber daya bank yang harus diarahkan pada pengelolaan risiko dan penyelesaian pembiayaan

bermasalah, sehingga ruang untuk ekspansi pembiayaan baru menjadi lebih terbatas. Rata-rata NPF sebesar 12,146% dan nilai maksimum 43,19% memperkuat bahwa kualitas pembiayaan merupakan persoalan penting dalam periode penelitian.

Pengaruh simultan. Secara bersama-sama FDR, ROA, CAR, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Besarnya R Square 89,4% menunjukkan bahwa variasi pembiayaan UMKM pada objek penelitian sangat kuat dijelaskan oleh kombinasi rasio kinerja keuangan yang digunakan. Hasil ini menegaskan bahwa kebijakan pembiayaan UMKM perlu mempertimbangkan kondisi likuiditas, profitabilitas, permodalan, dan kualitas aset secara terpadu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung. ROA berpengaruh negatif dan signifikan, CAR berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Secara simultan, FDR, ROA, CAR, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM dengan R Square sebesar 89,4%.

SARAN

PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung perlu memperkuat pengelolaan kualitas pembiayaan, terutama pengendalian NPF, sekaligus mempertahankan kecukupan modal agar kapasitas pembiayaan UMKM tetap terjaga. Bank juga perlu menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan fungsi intermediasi kepada sektor UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), BOPO, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, serta memperluas objek penelitian ke beberapa BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

M. S. Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, ed. 6. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

S. S. Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, ed. 13. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

R. Hidayat and I. Firmansyah, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 6, no. 2, pp. 145–158, 2020.

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, ed. 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, ed. 23. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020.

Pratama, I. A., Mukhsin, M., & Suhartini, N. (2025). Mengurai kontribusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan inflasi sebagai mediator. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *10*(2).

D. Mahesa, R. Pratama, and I. Suhendra, "Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," Jurnal Perbankan Syariah, vol. 3, no. 2, 2022.

V. Rivai and A. Arifin, Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, ed. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Alfajri, D. R., Pratama, I. A., Said, S., & Atiah, I. N. (2026). Revisiting food purchasing intention determinants: Strategic roles of social media promotion and halal labelling. *Airlangga Journal of Innovation Management*, *7*(01), 1-19.

N. Sari and A. Hidayat, "Kendala Pembiayaan UMKM dan Solusinya melalui Lembaga Keuangan Syariah," Jurnal Manajemen dan Keuangan, vol. 9, no. 1, pp. 78–92, 2020.

Y. R. Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia," Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, vol. 6, no. 1, pp. 51–58, 2017.

Sulmita, "Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM pada PT BPRS Rahmah Hijrah Agung Kota Lhokseumawe," Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2024.

Pratama, I. A., Asa, S. A., Irwin, M., & Ferdaus, N. N. (2025). Analisis pengaruh TPT dan IPM terhadap jumlah penduduk miskin. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *4*(3), 3859-3866.

Pratama, I. A., Mukhsin, M., & Suhartini, N. (2026). Unraveling The Contribution of Islamic Finance to Economic Growth with Inflation as A Mediator. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, *10*(1).

T. T. H. Tambunan, UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Kebijakan. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, 2008.

Zarkasyi et al., "Analisis Perkembangan UMKM sebelum dan sesudah Pembiayaan Murabahah pada BPRS," 2024.

Lubis et al., "Determinan Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia," 2022.

Amalia et al., "Analisis Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Utara," 2022.

Ramadhani et al., "Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Return on Assets (ROA) BPRS," 2025.

Sutrisno, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," 2023.